

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Lembaga Kemanusiaan PKPU

Dimulai pada pertengahan tahun 1997 negara-negara ASEAN terpuruk oleh krisis ekonomi regional yang disebabkan oleh depresiasi mata uangnya terhadap dollar Amerika. Indonesia merupakan yang terparah diantara semua negara di Asia. Krisis tersebut sudah merambah ke berbagai bidang, seperti politik, moral, pendidikan, sains-teknologi, budaya, dan religi. Pendekatan multidisipliner untuk menangani krisis masih sangat kurang, mungkin karena egoisme sektoral yang kuat.

Menyikapi krisis yang berkembang sejumlah anak bangsa dengan ketetapan hati yang kuat bergandeng tangan dan bergerak menyumbangkan tenaga dan pikirannya melakukan aksi sosial di beberapa penjuru tanah air. Menindak lanjuti aksinya, mereka kemudian menggagas entitas kepedulian publik yang bisa bergerak secara sistematis. Maka pada 10 Desember 1999 lahirlah lembaga swadaya masyarakat yang bernama PKPU dengan badan hukum yayasan. PKPU menisbahkan dirinya sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial.³⁸

Pada 8 Oktober 2001, berdasarkan SK. Menteri Agama No 441 PKPU telah ditetapkan sekaligus dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Hal itu membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat kepada PKPU semakin besar. Seiring dengan meluasnya jangkauan kegiatan sosial yang terus disalurkan ke berbagai lapisan masyarakat di seluruh penjuru Indonesia serta besarnya dorongan masyarakat luas untuk bekerjasama dalam memberdayakan bangsa, maka pada tahun 2004, PKPU bertekad untuk membangun kemandirian rakyat Indonesia dengan memperluas lingkup kerjanya sebagai Lembaga Kemanusiaan Nasional.

³⁸ www.pkpu.or.id (di akses tanggal 20 Agustus 2016)

Kiprah PKPU sebagai pegiat kemanusiaan terukir jelas dalam partisipasinya berdampingan dengan NGO internasional dari manca negara mengatasi keadaan darurat tanggap bencana serta fase pembangunan kembali bencana-bencana besar yang menimpa tanah air kita seperti gempa bumi dan tsunami di Aceh, Yogyakarta dan beberapa peristiwa lainnya.

Sebagai lembaga yang semakin kokoh dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan program telah mencambuk PKPU untuk mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat.

Tuntutan tersebut dijawab dengan diterimanya PKPU sebagai ”NGO in Special Consultative Status with the Economic and Social Council of the United Nations” pada 21 Juli 2008, yang menuntut akuntabilitas kinerja kemanusiaan secara periodik sebagai konsekuensi status yang disandang. Kemudian pada tahun 2010, PKPU juga telah resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan keputusan Menteri Sosial RI No 08/Huk/2010.³⁹

B. Visi dan Misi Lembaga Kemanusiaan PKPU

Visi⁴⁰ dalam PKPU ini adalah menjadi lembaga kelas dunia yang terpercaya dalam membangun kemandirian.

Misi dalam perusahaan ini yaitu, adapun misi Lembaga Kemanusiaan PKPU adalah sebagai berikut:

1. Mendayagunakan program kegawatdaruratan, recovery, dan pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun kemandirian.
2. Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (academia), Organisasi Masyarakat Sipil (Civil Society)

³⁹ www.pkpu.or.id Tentang PKPU (di akses tanggal 20 agustus 2016)

⁴⁰ Arsip Kode Etik PKPU , 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisation-CSO) lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut lembaga.

3. Melakukan kegiatan studi, riset, pengembangan, dan pembangunan kapasitas yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran Organisasi Masyarakat Sipil (Civil Society Organisation-CSO).
4. Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum kerjasama dan program sosial-kemanusiaan penting lainnya di level nasional, regional dan global.

Untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Lembaga Kemanusiaan PKPU akan menghimpun dana, mengembangkan kemitraan dan menjaga komunikasi dengan:

- a) Peningkatan mutu program dan layanan Lembaga Kemanusiaan PKPU
- b) Bekerja untuk mengurangi resiko bencana, tangga atas bencana yang sedang terjadi dan bantuan pemulihan paska bencana
- c) Mendukung pembangunan berkelanjutan melalui program nasional, regional, maupun global, khususnya dibidang pendidikan, air, ekonomi dan gizi.

Dalam menjalankan Visi dan Misi tersebut secara konsisten, lembaga kemanusiaan PKPU tidak memandang perbedaan ras, suku golongan, agama, jabatan dan lainnya.

C. Aktivitas Lembaga

Pengumpulan Dana dan Bantuan Masyarakat,⁴¹ dilakukan melalui :

1. Dana CSR Perusahaan
2. Dana khusus bencana kemanusiaan
3. Pakaian ,bahan makanan (sembako) dan obat-obatan
4. Dana Hewan Kurban

⁴¹ Arsip, *Kode Etik PKPU*, 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi Penyelamatan Kemanusiaan ditujukan kepada :

1. Daerah- daerah Bencana Alam dan Kemanusiaan
2. Daerah kritis dan minus

Rehabilitas Kemanusiaan difokuskan kepada :

1. Rehabilitas fasilitas kesehatan dan air bersih
2. Rehabilitas fasilitas pendidikan
3. Rehabilitas fasilitas ibadah
4. Rehabilitas fasilitas ekonomi

Pembangunan Masyarakat difokuskan kepada:

1. Pemberdayaan ekonomi umat
2. Pendidikan alternative
3. Pembangunan pelayanan kesehatan mandiri
4. Distribusi hewan kurban

Keseluruhan aktivitas tersebut kami dedikasikan pada umat dan rakyat Indonesia untuk bersama “ Menggugah Nurani Menebar Peduli”

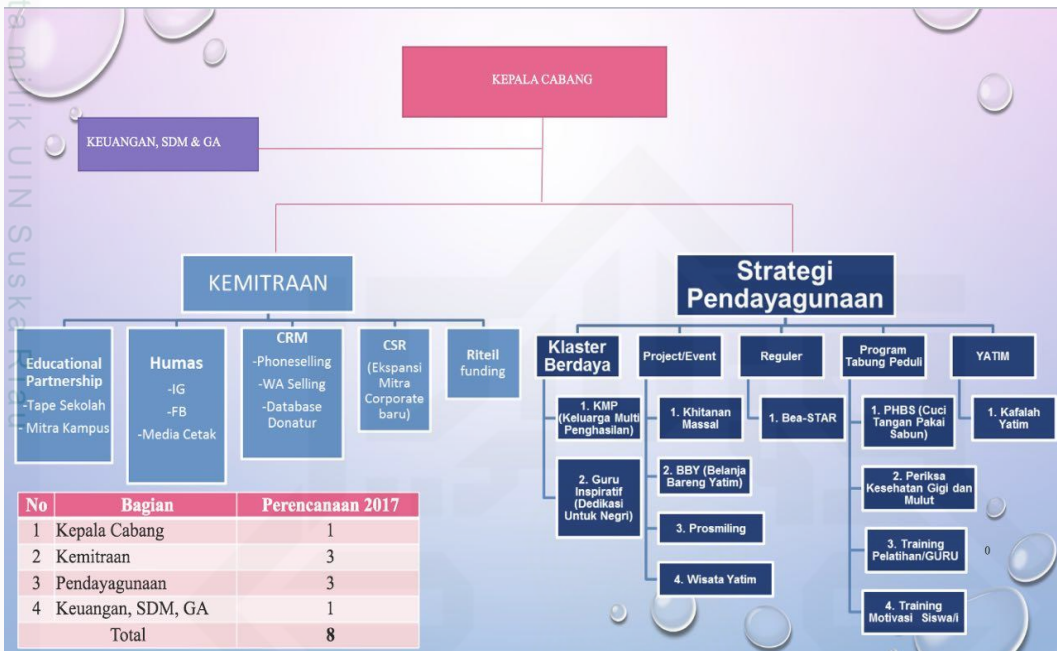
Menggugah Nurani siapa saja, dimana saja dan kapan saja untuk peduli nasib sesama dalam amal ibada yang nyata, “karena yang terbaik diantara kita adalah yang paling besar kontribusinya terhadap sesama”.

D. Program PKPU

Program PKPU difokuskan pada bidang/ kegiatan :

1. Pendidikan
2. Ekonomi
3. Tanggap Darurat
4. Kesehatan
5. Sosial
6. Yatim

Struktur Organisasi Lembaga Kemanusiaan PKPU Cabang Pekanbaru. Bagan 4.1 sumber Lembaga Kemanusiaan PKPU



Keterangan Struktur Organisasi Lembaga Kemanusiaan PKPU

Sumber: Modifikasi Penulis

- Kepala Cabang : Afrizal Mushavi R
- Keungan,SDM,GA : Era Damayanti
- Kemitraan : -Nofri Satriawati
-Wentiza fadhia
- PendayaGunaan : -Riska Hafsah
-Muhammad Aditya T

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.